

ABSTRAK

Alfaridza Ainun Hapsari, NIM 160531100092. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Negosiasi Identitas Anggota Komunitas Transgender (Studi pada Persatuan Waria Jombang (PERWAJO)).** Di bawah bimbingan Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M. Si.

Identitas transgender masih saja menjadi pro dan kontra bagi beberapa masyarakat di Indonesia, khususnya pada daerah dengan budaya serta tingkat keagamaan yang tinggi. Karena dianggap tidak mengindahkan norma yang berlaku di lingkungan tempat ia tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola negosiasi identitas dari anggota komunitas transgender yang bernama Persatuan Waria Jombang (PERWAJO). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, serta pendekatan fenomenologi. Negosiasi Identitas yang dikemukakan oleh Ting Toomey disini memiliki dua fungsi dalam penelitian ini, yaitu sebagai teori dan metode dalam teknik analisa data. Hasil penelitian menunjukkan: (a) Upaya pembukaan diri anggota Persatuan Waria Jombang (PERWAJO). Anggota Perwajo melakukan pembukaan awal dengan mengontruksi penampilan dan perilaku menjadi feminim. Selain itu anggota Perwajo juga turut masuk dalam berbagai jenis komunitas di lingkungannya; (b) Proses negosiasi identitas, dianalisa berdasarkan tiga landasan dasar teori negosiasi identitas Ting Toomey (Pengetahuan (*knowledge*), Kesadaran (*mindfulness*), Kemampuan (*skill*)); (c) Kendala saat pembukaan identitas; (d) Respon masyarakat dan keluarga; (e) Identitas dan pekerjaan.

Kata Kunci: Negosiasi Identitas, Transgender, Persatuan Waria Jombang (PERWAJO)

ABSTRACT

Alfaridza Ainun Hapsari, NIM 160531100092. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **Negotiation on the Identity of Members of the Transgender Community (Study at Persatuan Waria Jombang (PERWAJO)).** Under Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M. Si.

Transgender identity is still a pros and cons for some people in Indonesia, especially in areas with high levels of culture and religious. Because it is considered disregarding the prevailing norms in the environment where he lives. This study aims to describe the identity negotiation patterns of members of the transgender community called Persatuan Waria Jombang (PERWAJO). This research uses descriptive qualitative research methods, as well as a phenomenological approach. The identity negotiation proposed by Ting Toomey here has two functions in this research, namely as a theory and method in data analysis techniques. The results showed: (a) Efforts to open up members of the Persatuan Waria Jombang (PERWAJO). Perwajo members did the initial opening by constructing their appearance and behavior to be feminine. Apart from that, Perwajo members are also involved in various types of communities in their environment; (b) The process of identity negotiation, analyzed based on the three basic foundations of the identity negotiation theory of Ting Toomey (knowledge, mindfulness, skill); (c) Constraints during identity opening; (d) Community and family response; (e) Identity and job.

Keywords: Identity Negotiaton, Transgender, Persatuan Waria Jombang (PERWAJO)